

## ABSTRAK

Tesis ini menuangkan hasil eksplorasi penelitian tentang sektor privat dalam penyediaan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program corporate social responsibility yang dianjurkan oleh *global governance*. Lapangan studi yang dipilih adalah masyarakat di sekitar lingkungan dampak pabrik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur. Pemilihan topik studi implementasi CSR PT. Semen Gresik dimaksudkan sejauh mana keseriusan Pemerintah Indonesia dalam mengelaborasi pembangunan berkelanjutan yang melibatkan sektor privat dalam kerangka tanggung jawab sosial dan lingkungan sektor Privat. Sebagai salah satu badan usaha milik negara diharapkan menjadi contoh yang baik untuk penerapan CSR melalui program kemitraan dan bina lingkungannya (PKBL).

Studi deskriptif kualitatif ini menemukan implementasi CSR PTSI melalui program PKBL bersifat *charity* dan eksklusif yang belum mengarah ke *community development* seperti kesepakatan pelaksanaan CSR secara global. Bentuk implementasi CSR yang dipilih PTSI belum efektif dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan yang benihnya dari konflik ekologi. Penerapan CSR yang dilandasi Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/2007 dengan penerapan UU secara sektoral, berpotensi menumbuhkan konflik baru dengan empat dimensi konflik, yakni konflik vertikal, horizontal, internal dan eksternal. Penerapan CSR PTSI dapat dijadikan landasan evaluasi penerapan CSR di lingkungan BUMN.

Evaluasi tersebut diperlukan karena berdasarkan kajian literatur terdapat dua kemungkinan yang dapat menjadi penyebab kegagalan CSR dalam meredam konflik/ ketegangan antara perusahaan dengan warga masyarakat sekitar perusahaan, pertama, program CSR yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kedua, adanya kelemahan dalam pelaksanaan program

CSR. Evaluasi pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat mengadopsi pendekatan *community development* karena dinilai lebih mendekati konsep *empowerment* dan *sustainable development*. Prinsip-prinsip *good corporate governance*, seperti *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility* kemudian menjadi pijakan untuk mengukur keberhasilan program CSR.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Community Development, Good Corporate Governance*